

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam metode penelitian terdapat ilmu pengetahuan yang mendasari segala aktivitas prosedur kerjanya dengan tujuan untuk menganalisa dan mempelajari tahapan berpikir, ketepatan penarikan kesimpulan serta penentuan hasil dari analisa berpikir yang dapat diperoleh melalui serangkaian tahapan mulai dari pencarian data, analisa hingga susunan akhir laporan yang sesuai. Pada penelitian yang dilakukan ini, tujuannya ialah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten sehingga metodologi penelitian yang diterapkan dan diaplikasikan harus sesuai dengan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*) dengan pengambilan suatu peristiwa faktual yang ada di lapangan. Bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesesuaian teori dengan praktek yang terjadi di lapangan² dengan mengambil objek penelitian di Kelurahan Mlati Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian berikut, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pada pendekatan ini data yang digunakan merupakan data yang dihasilkan dari metode atau pendekatan studi kasus.³ Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis akan langsung terjun dan berada di objeknya langsung sehingga masalah yang ada dan yang akan dirumuskan dapat dilihat dan diungkapkan secara apa adanya dan sesuai dengan bahasa serta pandangan para

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 17.

² Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 13.

responden dimana hal ini menyangkut akan persoalan pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua di Kelurahan Mlati Kidul.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Di Kelurahan Mlati Kidul Kabupaten Kudus. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pandangan masyarakat terhadap Hak *Ijbar* Wali.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian berupa wawancara dengan pihak terkait dan masyarakat yang berada di kelurahan Mlati Kidul dalam kurun waktu 3 bulan mulai dari bulan Januari hingga bulan Maret.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dikhususkan pada masyarakat untuk menanggapi bagaimana menurut mereka tentang orang yang melakukan pernikahan dengan menggunakan hak *Ijbar* wali. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain yaitu tokoh masyarakat, pemuka agama, P3N (Pembantu Pegawai Pencatat Nikah) serta masyarakat umum guna untuk melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, data yang diambil dari gambaran objek yang diteliti. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni:

1. Sumber data primer yang diperoleh dari sumber utama yakni memperoleh data dalam suatu penelitian yang diperoleh langsung dari responden dilokasi penelitian dalam bentuk observasi dan wawancara.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diambil dan diperoleh dari sumber data yang telah ada berupa benda-

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 17

benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Interview (wawancara)

Teknik interview atau wawancara ialah teknik yang digunakan untuk mendapatkan beberapa data dari objek melalui tahapan pengajuan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari informan, hal ini disebut juga dengan teknik tanya jawab secara lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁶ Menurut Esterberg, terdapat beberapa macam wawancara, diantaranya adalah wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁷

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menerapkan jenis wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan masalah yang lebih terbuka, pihak yang akan diwawancarai akan dimintai pendapat dan ide yang ada padanya.⁸ Pada wawancara yang dilakukan peneliti, dilakukan proses wawancara dengan metode tanya jawab langsung dengan pemberi informasi atau narasumber yaitu pelaku, tokoh masyarakat, pemuka agama, P3N (Pembantu Petugas Pencatat Nikah) dan masyarakat setempat terkait pandangan mereka terhadap hak *Ijbar* wali perspektif hukum islam. Interview dalam penelitian ini merupakan data primer. Dalam interview ini peneliti bebas mewawancarai narasumber tetapi tetap pada jalur pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti akan menemukan data-data yang diperlukan. Adapun yang menjadi sumber dalam

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 115

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

penelitian ini antara lain tokoh masyarakat, Pemuka agama, P3N (Pembantu Pegawai Pencatat Nikah), dan juga masyarakat setempat terkait pandangan mereka terhadap hak *Ijbar* wali perspektif hukum islam.

2. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi ialah teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan secara langsung terhadap setiap kegiatan yang sedang terjadi dan masih berlangsung.⁹ Metode pengumpulan data dengan cara observasi secara cermat dan sistematis. Dalam metode observasi peneliti telah mengawasi permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama mengenai hak *Ijbar* wali. Observasi ini juga dalam penelitian merupakan data primer. Dalam teknik pengumpulan data observasi ini akan diperoleh data mengenai kondisi objektif daerah atau tempat yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi ini memiliki pengertian bahwa data yang dikumpulkan tidak mengacu pada subjek penelitian melainkan pada dokumentasi yang dilakukan.¹⁰ Dalam metode dokumentasi peneliti juga mencari sumber-sumber atau info yang berkaitan dengan hak *Ijbar* wali dan dokumentasi merupakan data primer. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian yang relevan dengan objek penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk menangkap gejala pernikahan menggunakan hak *Ijbar* wali yang diamati dengan menjadikannya sebuah deskripsi mengenai kenyataan yang ada ditempat yang akan diteliti. Setelah itu maka dokumentasi dapat dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data yang dilakukan dimulainya sejak awal penelitian pada saat proses perumusan masalah, penjelasan masalah, sebelum melakukan tinjauan

⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Remaja Rosdakarya, 2012), 220

¹⁰ Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Media, 2011), 173

lapangan dan terus berlangsung hingga tersusunnya hasil penelitian yang dilakukan.¹¹

Penggunaan analisis data secara deskriptif dilakukan oleh peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini, analisis data deskriptif sendiri berarti proses analisis data dengan cara mendeskripsikan arti atau makna dibalik data yang ditemukan atau fenomena yang terjadi didalamnya yang dapat dilihat dan dideskripsikan oleh peneliti.¹²

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dari data tersebut dilakukan analisis mengenai Pandangan Masyarakat Terhadap Hak *Ijbar* Wali di Kelurahan Mlati Kidul Kabupaten Kudus. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

a. Reduksi Data

Arti dari reduksi data ialah membuat suatu rangkuman dengan pilihan data dari permasalahan utama serta fokus pada hal-hal yang penting yang didapat dari hasil penelitian di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas gambaran dari hasil permasalahan yang diteliti.¹³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, reduksi data lebih berfokus pada bagaimana pandangan masyarakat mengenai hak *Ijbar* wali.

b. Penyajian Data

Dari data yang telah melalui proses reduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian singkat yang disesuaikan dengan jenis dan kategori datanya, proses ini disebut dengan penyajian data dalam penelitian. Pada penelitian dengan metode kualitatif, penyajian data biasa berbentuk teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, penyajian data disusun dari hasil reduksi data yang telah dilakukan kemudian peneliti memberi uraian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

¹² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 161.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

dan penjabaran secara naratif singkat mengenai topik penelitian yaitu bagaimana pandangan masyarakat tentang hak *Ijbar* wali.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru
Yang sangat diharapkan dari penarikan kesimpulan kualitatif ialah kesimpulan yang masih baru dan belum ada sebelumnya. Kesimpulan yang didapat bisa berupa penjelasan yang lebih jelas tentang deskripsi objek sebelumnya, hubungan sebab akibat atau hubungan interaktif, teori atau hipotesis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan di Kelurahan Mlati Kidul tentang pandangan masyarakat terhadap hak *Ijbar* walia adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru.

G. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan ialah peneliti bisa atau lebih mungkin untuk bisa menaikkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan. Dalam proses ini fokus yang dikerjakan ialah pada proses pengujian untuk semua data yang telah dikumpulkan dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Selain itu, bagi peneliti perpanjangan pengamatan juga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sendiri.¹⁵ Adanya perpanjangan pengamatan bisa membuat peneliti harus kembali melakukan pengamatan di lapangan, melakukan wawancara lagi dengan informan atau narasumber yang ada baik yang sebelumnya sudah pernah ditemui atau yang belum sama sekali.¹⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Arti dari meningkatkan ketekunan ialah peneliti diharuskan melakukan pengamatan dengan lebih teliti, cermat dan berkelanjutan dan saling berkaitan. Sehingga, dengan cara yang dilakukan tersebut hasil dari penelitian

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 94

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

yang berupa kepastian dan urutan peristiwa pada data yang diambil dapat terekam dengan sistematis dan pasti. Melalui cara yang dilakukan tersebut maka kepastian data mengenai pandangan masyarakat terhadap hak *Ijbar* wali bisa Valid dan Akurat.

